



Judul Skripsi:

**STRATEGI SWASEMBADA TEKNOLOGI NASIONAL TIONGKOK MELALUI
KEBIJAKAN MADE IN CHINA 2025 MENGHADAPI KERJA SAMA TAIWAN-
AMERIKA SERIKAT DALAM “SILICON SHIELD” PERIODE 2018-2024**

Tugas Akhir Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Annisa Tris Setianingrum
Nomor Induk Mahasiswa : 2210412137
Dosen Pembimbing : Raden Maisa Y., S.Sos, M.Si.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

**STRATEGI SWASEMBADA TEKNOLOGI NASIONAL TIONGKOK MELALUI
KEBIJAKAN MADE IN CHINA 2025 MENGHADAPI KERJA SAMA TAIWAN-
AMERIKA SERIKAT DALAM “SILICON SHIELD” PERIODE 2018-2024**

**CHINA'S NATIONAL TECHNOLOGY SELF-SUFFICIENCY STRATEGY
THROUGH THE “MADE IN CHINA 2025” POLICY IN RESPONSE TO TAIWAN-
U.S. COOPERATION UNDER THE “SILICON SHIELD” INITIATIVE, 2018–2024**

Oleh:

Annisa Tris Setianingrum

2210412137

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian dalam memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 29 Juni 2026

Pembimbing Utama



R. Maisa Yudono., S.Sos, M.Si.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Annisa Tris Setianingrum

NIM : 2210412137

Program Studi : SI Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Juli 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular revenue stamp. The stamp is pink and white, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAL', and 'TAMBAH'. A serial number '273B0AOX101144783' is visible at the bottom of the stamp.

Annisa Tris Setianingrum

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Tris Setianingrum
NIM : 2210412137
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**STRATEGI SWASEMBADA TEKNOLOGI NASIONAL TIONGKOK
MELALUI KEBIJAKAN MADE IN CHINA 2025 MENGHADAPI KERJA
SAMA TAIWAN AMERIKA SERIKAT DALAM “SILICON SHIELD”
PERIODE 2018-2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 28 Juli 2026

Yang menyatakan,



Annisa Tris Setianingrum

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Annisa Tris Setianingrum
NIM : 2210412137
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : SI Hubungan Internasional
Judul Skripsi : **Strategi Swasembada Teknologi Nasional Tiongkok Melalui Kebijakan Made In China 2025 Menghadapi Kerja Sama Taiwan Amerika Serikat Dalam “Silicon Shield” Periode 2018-2024**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 28 Juli 2026

Yang menyatakan,



Annisa Tris Setianingrum

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Annisa Tris Setianingrum
NIM : 2210412137
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Strategi Swasembada Teknologi Nasional Tiongkok Melalui Kebijakan Made in China 2025 Menghadapi Kerja Sama Taiwan-Amerika Serikat dalam "Silicon Shield" Periode 2018-2024

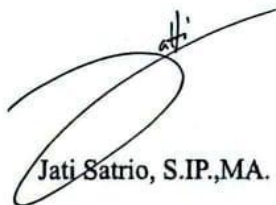
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



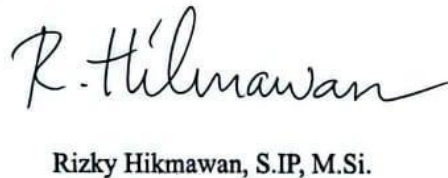
R. Maisa Yudono, S.Sos, M.Si.

Penguji 1



Jati Satrio, S.IP.,MA.

Penguji 2



Rizky Hikmawan, S.IP, M.Si.

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S. Sos., M. IR.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 4 Juni 2026

ABSTRAK

Rivalitas antara Tiongkok dan Amerika Serikat pada kawasan Indo-Pasifik sepanjang periode 2018-2024 telah mengalami pergeseran strategis, menempatkan semikonduktor sebagai arena kompetisi geopolitik. Taiwan, melalui dominasi TSMC pada rantai pasok chip global melahirkan konsep Silicon Shield yang berfungsi sebagai instrumen deterensi non-militer terhadap agresivitas Tiongkok serta fondasi kerja sama dengan Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi swasembada teknologi Tiongkok melalui kebijakan Made in China 2025 di tengah meningkatnya kerja sama Taiwan-AS dalam kerangka Silicon Shield pada periode 2018-2024. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi kasus dengan kerangka teori Power Transition, penelitian ini menganalisis Tiongkok sebagai kekuatan revisionis berupaya menantang dominasi Taiwan-AS dalam tatanan teknologi tinggi. Meskipun MIC 2025 berhasil memperluas kapasitas industri domestik dan mendekati ambang paritas kekuatan pada segmen tertentu, Tiongkok belum mampu mengeliminasi kesenjangan pada manufaktur chip *leading-edge*. Kebijakan Made in China 2025 dengan demikian dikategorikan sebagai upaya ketahanan industri dengan pencapaian swasembada parsial yang berpotensi membangun fondasi kemandirian teknologi Tiongkok dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Made in China 2025, Silicon Shield, Power Transition Theory, Tiongkok, Taiwan, Amerika Serikat.

ABSTRACT

The rivalry between China and the United States in the Indo-Pacific region during the 2018–2024 period has undergone a strategic shift, positioning semiconductors as the arena of geopolitical competition. Taiwan, through TSMC’s dominance in the global chip supply chain, has established the Silicon Shield concept, which serves as a non-military instrument of deterrence against Chinese aggression and as the foundation for cooperation with the United States. This study aims to analyze China’s technology self-sufficiency strategy through the “Made in China 2025” policy amid the intensified Taiwan-US cooperation within the Silicon Shield framework during the 2018–2024 period. Using a descriptive qualitative approach based on case studies within the Power Transition theoretical framework, this study analyzes China as a revisionist power seeking to challenge Taiwan-U.S. dominance in the global high-tech order. Although MIC 2025 has succeeded in expanding domestic industrial capacity and approaching the threshold of parity in certain segments, China has not yet been able to close the gap in leading-edge chip manufacturing. The “Made in China 2025” policy is thus categorized as an industrial resilience effort with partial self-sufficiency achievements that have the potential to build the foundation for China’s technological independence in the long term.

Keywords: *Made in China 2025, Silicon Shield, Power Transition Theory, China, Taiwan, United States.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang maha Esa atas segala karunia, petunjuk, dan rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **Strategi Swasembada Teknologi Nasional Tiongkok Melalui Kebijakan Made in China 2025 Menghadapi Kerja Sama Taiwan-Amerika Serikat Dalam “Silicon Shield” Periode 2018-2024** dapat diselesaikan dengan baik sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional. Penelitian ini merupakan rangkaian akhir perjalanan penulis dalam menjadi mahasiswa yang tentunya penuh akan bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Keluarga tersayang, Mama, Papah, Adik M. Arrafi Umam, dan Nenek yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat, dan afirmasi positif yang tidak pernah putus kepada penulis dalam berbagai kondisi. Seluruh kebaikan dari keluarga penulis telah memberikan penulis kekuatan dalam menghadapi segala hal dalam kehidupan. Terima kasih kepada Blue, kucing kesayangan penulis dalam 5 tahun terakhir yang telah setia menemani dan menjadi sarana *coping mechanism* penulis, semoga kamu sehat dan panjang umur, Blue. Terima kasih juga kepada Jambul, Sunkist, Puying, Kiwi, dan Blacky, burung dan *stray cat* yang selalu menyambut penulis setiap pulang ke rumah.
2. Bapak Raden Maisa Y., S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi. Terima kasih atas seluruh waktu, tenaga, ilmu, dan kebaikan yang telah diluangkan selama setahun dalam melakukan bimbingan skripsi.
3. Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, MIR., selaku Kepala Program Studi S1 HI atas segala arahan dan bimbingannya kepada seluruh mahasiswa HI. Terima kasih pula kepada Ibu Wiwiek Rukmi Dwi A, S.IP., M.Si., selaku Kepala Program Studi S1 HI periode sebelumnya, atas segala kebaikan, arahan, dan bimbingannya kepada seluruh mahasiswa HI.
4. Ibu Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis secara telaten dari awal hingga akhir masa kuliah.
5. Jajaran Dosen Penguji, Bapak Jati Satrio, S.IP, MA., selaku Dosen Penguji I dan Bapak Rizky Hikmawan, S.IP., M.Si., selaku Dosen Penguji II atas segala masukan, saran, dan kritik membangun terhadap penulisan skripsi.
6. I Made Riza Mulyana, sebagai *partner* terdekat, yang senantiasa menemani, membantu, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada penulis dalam berproses, baik itu kuliah, magang, skripsi, dan seluruh fase kehidupan ke depannya.

7. Udah Sampe, Sharavira Nasra dan Aisyah Rahma Sahira, sahabat terkasih penulis yang senantiasa menemani dan mendukung penulis dari awal perkuliahan.
8. Letsgow (Aldebaran, Baim, Saepudin, Reza, Arsyad, Haikal, Saepudin, Indra, Yupal, Bebbby), *circle* terdekat penulis yang saling mendukung dan menemani dari awal perkuliahan. Kepada YDDA, seluruh teman kelas D yang telah memberikan memori indah selama perkuliahan.
9. *Richest Peeps* (Jeltayo, Narce, Ipeh, Levi, Pitoy, Vla, Denna, dan Hana), sahabat tersayang penulis yang sudah senantiasa menemani, mendukung, dan membuat memori indah sejak masa SMP hingga saat ini.
10. BPH HIMAHl kabinet Widyatmaka (Kak Ibnu, Kak Rangga, Irwan, Riza, Reza, Uni, Firah, Linda, dan Jihan), seluruh anggota HIMAHl kabinet Widyatmaka dan HIMAHl kabinet Tiarma yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman organisasi yang berharga.
11. Seluruh anggota FPCI Gen 7 yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman organisasi yang berharga.
12. Kementerian Luar Negeri (BSKLN Amerop) dan BNPB (Direktorat PSPB) yang telah memberikan penulis kesempatan magang untuk belajar, mencari pengalaman, dan *networking* dalam dunia profesional.
13. Amemulad (Nadine, Carol, Gloria, Riza, Dhevan, Rangga, Syahrul, dan Farrel), yang memberikan dukungan dan memori indah sewaktu magang hingga saat ini.
14. Terakhir, penulis mengucapkan Terima Kasih kepada diri sendiri dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, atas segala bantuan dan dukungan kepada penulis yang akan selalu diingat hingga saat ini. Seperti potongan lirik lagu dari Green Day “*For what it's worth, it was worth all the while, I hope you had the time of your life*”, penulis berharap semoga kelak, ketika menoleh ke belakang, perjalanan ini selalu dikenang sebagai salah satu bab paling hangat dan penuh makna dalam kehidupan.

Jakarta, 16 Mei 2026

Annisa Tris Setianingrum

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	7
KATA PENGANTAR.....	9
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR SINGKATAN.....	14
DAFTAR GAMBAR.....	15
DAFTAR TABEL.....	16
 BAB I.....	 1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1 Manfaat Akademik.....	15
1.5.2 Manfaat Praktis.....	16
1.6 Sistematika Penelitian.....	16
 BAB II TINJAUAN TEORI.....	 19
2.1 Konsep dan Teori Penelitian.....	19
2.1.1 Teori Power Transition (Transisi Kekuatan).....	19
2.1.1.1. Konsep Paritas Kekuatan (<i>Power Parity</i>).....	21
2.1.1.2 Konsep Status Quo vs Revisionist Power.....	23
2.1.1.3 Konsep Power Satisfaction and Conflict Probability.....	25
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
 BAB III.....	 30
3.1 Objek Penelitian.....	30
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.1 Studi Literatur.....	31
3.3.2 Analisis Dokumen.....	32

3.4 Sumber Data.....	32
3.4.1 Sumber Data Primer.....	33
3.4.2 Sumber Data Sekunder.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1 Reduksi Data.....	34
3.5.2 Penyajian Data.....	34
3.5.3 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan.....	35
3.6 Tahapan Penelitian dan Tabel Rencana Waktu.....	36
Tabel 1. Rencana Waktu Penelitian.....	36
 BAB IV.....	 37
DINAMIKA PERSAINGAN TEKNOLOGI DAN KERJA SAMA TAIWAN-AMERIKA SERIKAT DALAM “ <i>SILICON SHIELD</i> ”.....	 37
4.1 Konstelasi Geopolitik dan Geoekonomi Semikonduktor.....	37
4.1.1 Persaingan Strategis AS–Tiongkok dalam Teknologi Kritis.....	37
4.1.2 Posisi Taiwan Dalam Rantai Pasok Semikonduktor Global.....	42
4.1.3 Lahirnya Konsep <i>Silicon Shield</i>	44
4.2 Kerja Sama Taiwan dan AS dalam Kerangka Silicon Shield.....	46
4.2.1 Ketergantungan Strategis AS terhadap Teknologi Taiwan.....	46
4.2.2 Bentuk Kerja Sama AS–Taiwan dalam Industri dan Kebijakan.....	51
Teknologi Pada Sektor Semikonduktor.....	51
4.3 Strategi Awal Tiongkok Terhadap Tekanan Eksternal dan Kerja Sama AS–Taiwan.....	57 57
 BAB V.....	 62
STRATEGI KEAMANAN TEKNOLOGI NASIONAL TIONGKOK DAN TRANSISI KEKUATAN DALAM KEBIJAKAN MADE IN CHINA 2025.....	 62
5.1 Strategi Tiongkok dalam Kebijakan Made in China 2025 pada Sektor.....	62
Semikonduktor.....	62
5.1.1 Strategi Pembiayaan Negara Berlapis dan Pembentukan.....	63
National Champions.....	63
5.1.2 Strategi Substitusi Impor, Lokalisasi Rantai Pasok, dan Akselerasi.....	65
Inovasi Domestik.....	65

5.1.3 Strategi Promosi Ekspor dan Kerja Sama Internasional Selektif.....	69
5.2 Analisis <i>Power Transition Theory</i> terhadap Persaingan Teknologi.....	70
BAB VI.....	78
PENUTUP.....	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	80
6.2.1 Saran Akademis.....	80
6.2.2 Saran Praktis.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR SINGKATAN

AI	Artificial Intelligence
AIT	American Institute in Taiwan
AS	Amerika Serikat
BIS	Bureau of Industry and Security
CEC	China Electronic Corporation
CHIPS	Creating Helpful Incentives to Produce Semiconductors
CXMT	ChangXin Memory Technology
DPP	Democratic Progressive Party
ECFA	Economic Cooperation Framework Agreement
GVC	Global Value Chain
IC	Integrated Circuit
KMT	Kuomintang
MIC 2025	Made in China 2025
MIIT	Ministry of Industry and Information Technology
NM	Nano Meter
NSTC	National Science and Technology Council
NSF	National Science Foundation
PBB	Persatuan Bangsa Bangsa
PDB	Produk Domestik Bruto
RRT	Republik Rakyat Tiongkok
SIA	Semiconductor Industry Association
SMEE	Shanghai Micro Electronics Equipment
SMIC	Semiconductor Manufacturing International Corporation
TRA	Taiwan Relations Act
TSMC	Taiwan Semiconductor Manufacturing Company
TTIC	U.S.-Taiwan Technology Trade and Investment Collaboration
USITC	United States International Trade Commission
YMTC	Yangtze Memory Technologies Corporation

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai Produksi Semikonduktor Taiwan (2014-2025).....	4
Gambar 2 Penjualan semikonduktor global berdasarkan segmen produk utama tahun 2018-2022.....	48
Gambar 3 Kapasitas produksi wafer IC global berdasarkan jenis chip dan wilayah tahun 2020.....	49
Gambar 4 Pangsa Taiwan dalam kapasitas produksi semikonduktor global tahun 2023.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Waktu Penelitian	36
Tabel 2. Indikator Ketidakpuasan Tiongkok Periode 2018-2024	72